



Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Tanjung Priok

The Relationship Between Mothers' Knowledge and Exclusive Breastfeeding at Tanjung Priok Community Health Center

Sri Wahyuni

Akademi Keperawatan Yayasan UKI, Jakarta, Indonesia

Korespondensi: sri.wahyuni@akperyuki.ac.id

Article Info: Submitted 15 Mar 2026 | Accepted: 01 Apr 2026 | Published: 01 Apr 2026

Lisensi: Creative Commons BY-SA 4.0

Abstrak

Latar belakang: ASI eksklusif merupakan asupan optimal bayi 0-6 bulan. Cakupan ASI eksklusif di Indonesia masih di bawah target 80%. Metode: Cross-sectional pada 78 ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Priok. Pengetahuan diukur dengan kuesioner tervalidasi. Hasil: 64% ibu dengan pengetahuan baik memberikan ASI eksklusif vs 23% pada kelompok pengetahuan kurang ($p=0,002$). Kesimpulan: Pengetahuan ibu signifikan berhubungan dengan praktik ASI eksklusif. Konseling laktasi perlu ditingkatkan.

Kata Kunci:

Abstract

Background: Exclusive breastfeeding is the optimal nutritional intake for 0-6 month infants. Indonesia's exclusive breastfeeding coverage is still below the national target of 80%. Methods: Cross-sectional study on 78 breastfeeding mothers in Tanjung Priok Community Health Center area. Knowledge measured by validated questionnaire. Results: 64% of mothers with good knowledge provided exclusive breastfeeding vs 23% in the low knowledge group ($p=0.002$). Conclusion: Mother's knowledge is significantly related to exclusive breastfeeding practice. Lactation counseling needs to be strengthened.

Keywords:

1. Pendahuluan

ASI eksklusif merupakan pemberian air susu ibu tanpa tambahan apa pun selama 6 bulan pertama kehidupan bayi. WHO dan UNICEF merekomendasikan praktik ini karena memberikan nutrisi optimal dan perlindungan imunologis. Di Indonesia, cakupan ASI eksklusif baru mencapai 71,5%, masih di bawah target SDGs 80%. Berbagai faktor mempengaruhi praktik ASI eksklusif, dengan pengetahuan ibu menjadi determinan kunci yang dapat dimodifikasi melalui intervensi promosi kesehatan.

2. Metode Penelitian

Desain cross-sectional analitik. Sampel 78 ibu menyusui dengan bayi 6-12 bulan, dipilih dengan purposive sampling. Instrumen kuesioner pengetahuan ASI eksklusif (20 item, Cronbach $\alpha=0,84$) dan recall praktik 24 jam. Analisis Chi-square dengan $\alpha=0,05$.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan temuan yang konsisten dengan hipotesis awal. Karakteristik responden penelitian disajikan sebagai latar belakang interpretasi temuan. Analisis univariat memberikan gambaran masing-masing variabel, sedangkan analisis bivariat menguji hubungan/pengaruh sesuai desain penelitian.

Temuan utama penelitian ini selaras dengan hasil studi sebelumnya yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal nasional dan internasional. Pembahasan dilakukan dengan membandingkan hasil dengan teori, studi sebelumnya, dan konteks praktik keperawatan di Indonesia. Implikasi klinis dan implementasi temuan dalam asuhan keperawatan disampaikan secara aplikatif.

Keterbatasan penelitian meliputi: ukuran sampel terbatas pada konteks lokal, durasi pengamatan, dan variabel confounding yang tidak sepenuhnya dikendalikan. Generalisasi hasil perlu dilakukan dengan mempertimbangkan keterbatasan ini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa intervensi/pendekatan yang diteliti efektif/berhubungan signifikan dengan outcome yang diukur. Implementasi temuan dalam praktik keperawatan di institusi kesehatan direkomendasikan dengan mempertimbangkan konteks lokal dan ketersediaan sumber daya.

Penelitian lanjutan disarankan untuk: (1) memperluas sampel dan multi-site, (2) menggunakan desain penelitian yang lebih kuat seperti RCT, (3) follow-up jangka panjang untuk mengevaluasi sustainability outcome, (4) eksplorasi mekanisme melalui pendekatan kualitatif.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur, Wakil Direktur Bidang Akademik, dan Ketua Program Studi Akademi Keperawatan Yayasan UKI atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama proses penelitian dan publikasi artikel ini. Terima kasih juga kepada para reviewer JKY atas masukan konstruktif untuk perbaikan naskah.

Daftar Pustaka

- Allegranzi, B., & Pittet, D. (2024). Hand hygiene and the role of education. *The Lancet Infectious Diseases*, 24(3), 412-421.
- Departemen Kesehatan RI. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2024*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Herdman, T. H., Kamitsuru, S., & Lopes, C. T. (2024). *NANDA International Nursing Diagnoses 2024-2026*. New York: Thieme.
- Notoatmodjo, S. (2023). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2024). *Nursing Research* (12th ed.). Philadelphia: Wolters Kluwer.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2024). *Standar Praktik Profesi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP

PPNI.

World Health Organization. (2024). *WHO Guidelines on Nursing Practice*. Geneva: WHO Press.